

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Cirebon adalah salah satu kota simpul tengah yang menghubungkan beberapa kota di Pulau Jawa. Kota ini menjadi bagian penting dari proses panjang sejarah Islam di Indonesia karena itu banyaknya keraton di kota Cirebon. Sebagai salah satu pusat budaya yang menghasilkan destinasi wisata dan peninggalan sejarah. Hal tersebut menjadikan Cirebon masih berjalan cukup ramai dikunjungi oleh wisatawan dengan tujuan untuk berlibur dan melepas diri dari kesibukan yang dialami. Lokasi yang ramai dikunjungi wisatawan adalah pusat kota. Maka dari itu pembangunan City Hotel sebagai jenis perusahaan komersial yang menyediakan sebuah jasa layanan tempat tinggal sementara selama 24 jam dengan pelayanan makanan dan minuman serta fasilitas hiburan lainnya yang bertujuan untuk memperoleh sebuah keuntungan.

Kota Cirebon masuk dalam 10 besar Destinasi Wisata di Provinsi Jawa Barat. Karena di Provinsi Jawa Barat yang hanya mempunyai Destinasi Wisata Sejarah seperti Keraton hanya terdapat di Kota Cirebon yang di buktikan berdasarkan Data wawancara terhadap Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Cirebon. Destinasi wisata, peninggalan sejarah dan budaya yang membuat daya tarik yang khas sebagai ciri Kota Cirebon. Akan tetapi, budaya dan lokalitas bangunan Kota Cirebon semakin lama kian menghilang.

Berdasarkan arahan yang dikemukakan oleh Menteri Pariwisata Mari Elka Pangestu, bangunan hotel yang dirancang sebaiknya dapat memberikan gambaran karakter di mana hotel tersebut didirikan. Sehingga, dapat menonjolkan keunikan budaya tempat tersebut melalui desain interior hotel. Untuk itu penerapan desain interior pada city hotel dengan unsur lokalitas Kota Cirebon dibutuhkan untuk memunculkan kembali nilai budaya daerah tersebut. Menurut Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Cirebon untuk keseluruhan jumlah data pengunjung wisatawan mancanegara di tahun 2016 ini mencapai 9204 dan untuk wisatawan nusantara mencapai 821.948 sedangkan untuk keseluruhan jumlah data untuk wisatawan mancanegara dan

wisatawan nusantara adalah mencapai 831.152. Beberapa daerah yang sering di datangi oleh wisatawan adalah daerah perkotaan berupa daerah Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman, Keraton Kacirebonan, Situs Kalijaga, Taman Gua Sunyaragi, Mesjid Agung Sang Cipta Rasa, Pantai Kejawan dan Cirebon Waterland Ade Irma Suryani.

Salah satu kota di Jawa Barat yang memiliki peninggalan berupa Keraton Kasepuhan yang berdiri pada tahun 1430 seperti yang dikutip oleh Redaksi Seputar Cirebon 2015. Dengan demikian, sebagai salah satu bentuk wujud dari pelestarian budaya. Diharapkan dapat bernostalgia dan melestarikan budaya Cirebon bagi para wisatawan dapat mengenal dan mengetahui sejarah budaya.

Saat ini pembangunan hotel bintang 4 di Kota Cirebon hanya memiliki 3 hotel yaitu The Luxton, Swiss Belhotel dan Aston. Dari 3 hotel tersebut banyak yang tidak membawa budaya dan karakter Kota Cirebon. Hotel tersebut juga berada dikawasan yang berdekatan dengan area berkumpul berupa cafe yang dapat menyebabkan daya saing area publik pada perancangan hotel ini.

Oleh karena itu, city hotel hadir untuk memberikan alternatif pada para wisatawan untuk datang dengan tujuan untuk menginap, karena kawasan ini sangat startegis untuk perancangan city hotel yang dapat memberikan pelayanan dan fasilitas penginapan yang dapat memberi kesan budaya dan karakter Kota Cirebon bagi wisatawan yang datang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Perlunya desain perancangan dengan mengembalikan unsur lokalitas kota yang mulai menghilang.
2. Merancang sebuah hotel pada Kawasan perkotaan yang memiliki karakter berbeda dengan hotel sekitar.
3. Perlunya fasilitas penunjang untuk standar hotel bintang 4.
4. Dibutuhkan perancangan yang memenuhi standar ketentuan tingkat kebisingan, pencahayaan dan penghawaan yang baik pada perancangan area publik ataupun private.
5. Dibutuhkan perancangan interior hotel yang dapat memunculkan kesan kerajaan Cirebon dengan peninggalan sejarah berupa keraton.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara merancang interior city hotel yang dapat memunculkan kembali khas lokalitas Kota Cirebon ?
2. Potensi apa yang dapat mempertahankan perancangan city hotel dengan adanya beberapa jenis hotel yang memberikan nilai saing agar dapat bersaing dengan hotel lainnya ?
3. Bagaimana mendesain city hotel yang dapat memwadhahi aktifitas wisatawan dan dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang ?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

1. Menciptakan interior ruang city hotel bintang 4 yang menjadi sebagai salah satu bentuk wujud dari pelestarian budaya yang diharapkan dapat bernostalgia dan melestarikan budaya Cirebon yang dapat mengikuti trend saat ini menjadi sebuah satu kesatuan ruang interior.

### **1.5 Sasaran**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka sasaran dalam perancangan ini yaitu :

1. Mengaplikasikan unsur Budaya Cirebon dari Keraton pada elemen interior city hotel
2. Mengaplikasikan bentuk tradisional pada Keraton yang sudah melalui transformasi bentuk menjadi lebih modern dan sederhana ke dalam interior city hotel
3. Menerapkan ornamen Keraton ke dalam elemen interior city hotel
4. Menyediakan sarana pameran kesenian tradisional Cirebon dalam upaya pelestarian Budaya Cirebon.
5. Menciptakan sebuah desain kamar hotel yang dapat memunculkan kesan kerajaan.

### **1.6 Batasan Perancangan**

Batasan perancangan interior hotel bintang 4 di Cirebon adalah sebagai berikut:

Nama Proyek	Perancangan Interior City Hotel Bintang 4 di Kota Cirebon.
Status Proyek	Fiktif
Data Proyek	City Hotel Bintang 4
Lokasi	Jl. DR. Cipto Mangunkusumo, Pekiringan, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131
Luas Bangunan	2.500 m <sup>2</sup>
Luasan Lahan	3.000 m <sup>2</sup>
Batasan Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Utara : Sma 2 kota Cirebon</li> <li>2. Timur : Jl. DR. Cipto Mangunkusumo</li> <li>3. Selatan : Dinas perindustrian</li> <li>4. Barat : Perumahan warga</li> </ol>

*Table 1.1 Batasan Perancangan*

*Sumber : Data Pribadi*

## **1.7 Metode Perancangan**

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam perancangan ini, dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

### **1.7.1 Penentuan Topik**

Dalam penentuan topik mengkaji dari pokok permasalahan yang timbul dari fenomena, gejala alam, gejala social ataupun gejala budaya dan dalam penentuan topik harus disesuaikan dengan tujuan dalam perancangan.

### **1.7.2 Pengumpulan Data Survey**

Pengumpulan data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Pada data primer didapat setelah melakukan survey lapangan ke beberapa tempat yang keterkaitan. Pengumpulan data primer Untuk pengumpulan data primer diambil dari tempat tempat yang disurvei, yaitu:

1. The Luxton Cirebon Hotel & Convention. Lokasi : Jl. Kartini No.60, Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45122. Tipe

Hotel : Hotel Kota Bintang 4. Fasilitas : Kamar tidur, Spa, Restoran, Cafe, Bar, Kolam renang, tempat meeting dan tempat gym.

2. Swiss-Belhotel Cirebon. Lokasi : Cirebon Superblock, Pekiringa, Jl. Cipto Mangunkusumo No.26, Pekiringan, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131. Tipe Hotel : Hotel Kota Bintang 4. Fasilitas : Kamar tidur, Spa, Restoran, Cafe, Bar, Kolam renang, tempat meeting, tempat gym dan akses kursi roda.
3. Aston Cirebon Hotel & Convention Center, Lokasi : Jl. Brigjend Dharsono By Pass No.12C, Kertawinangun, Kedawung, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132. Tipe Hotel : Hotel Kota Bintang 4. Fasilitas : Kamar tidur, Spa, Restoran, Cafe, Bar, Kolam renang, tempat meeting, tempat gym dan akses kursi roda.

### **1.7.3 Analisa Data**

Setelah mendapatkan hasil data dari survey studi kasus, kemudian dapat langsung mengolah dari permasalahan yang ada untuk dipahami dan mencari kesimpulan dari data tersebut.

### **1.7.4 Sintesa**

Dalam permasalahan yang ditemukan kemudian dituangkan kedalam pembuatan programming, sehingga dapat menemukan solusi yang tepat untuk perancangan tersebut.

### **1.7.5 Pengembangan Desain**

Dari data programming yang telah diperoleh dapat dikembangkan kedalam gambar kerja, sehingga dapat ditemukan beberapa desain yang dibuat.

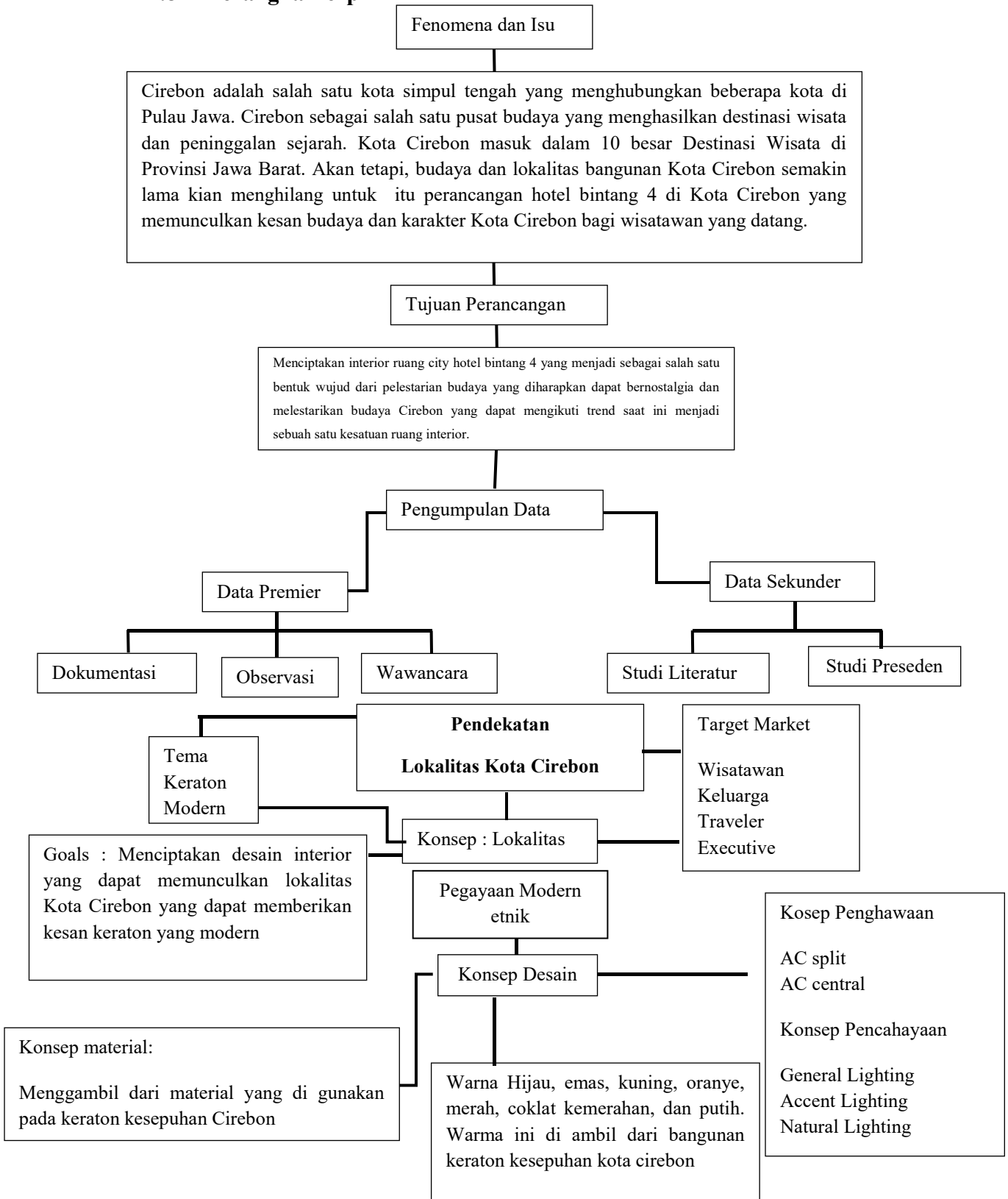
### **1.7.6 Evaluasi**

Sebelum masuk kedalam desain akhir, dilakukannya evaluasi terhadap desain. Dilakukannya beberapa revisi dan pengecekan.

### **1.7.7 Desain Akhir**

Desain akhir (gambar kerja) yang telah dihasilkan melalui tahapan tersebut merupakan hasil dari tujuan perancangan yang telah dibuat.

## 1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir